

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR
MINAT PENYUTRADARAAN

**REPRESENTASI BUDAYA DAN *VISUAL STORYTELLING*
DALAM FILM FIKSI *BASED ON TRUE STORY***

KAMPUNG LEGENDA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni
Program Studi Televisi dan Film



**AGUNG WARNANTO
NIM. 213123080**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR
Laporan Karya Film Fiksi (*Based on True Story*)
dengan judul:

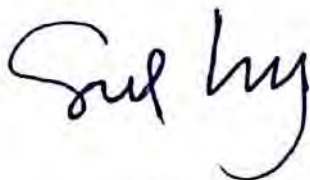
**Representasi Budaya Dan Visual *Storytelling* Dalam Film Fiksi
Based On True Story
“Kampung Legenda”**

Disusun oleh:
AGUNG WARNANTO
NIM. 213123080

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Syamsul Barry, S.Sn., M.Hum.
NUPTK. 7257747648130083



Tohari, S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 2039750651130183

Koordinator Prodi Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media



Dara Bunga Rembulann, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

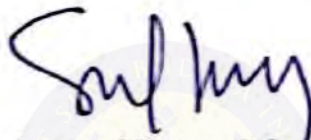
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR
Minat Penyutradaraan

**Representasi Budaya Dan Visual *Storytelling* Dalam Film Fiksi
Based On True Story
“Kampung Legenda”**

Dipersiapkan dan disusun oleh
AGUNG WARNANTO
NIM. 213123080

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan penguji
Pada tanggal 2 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji
Ketua



Dr. Syamsul Barry, S.Sn., M.Hum.
NUPTK. 7257747648130083

Penguji I



Tohari, S.Sn., M.Sn.
NUPTK. 2039750651130183

Penguji II



Shauma Silmi Faza, M.Sn.
NUPTK. 8559772673230242

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan untuk
memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni

Bandung, Juni 2025
Dekan Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dr. Cahya, S.Sn., M.Hum.
NIP. 196602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Warnanto

NIM : 213123080

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul:

Representasi Budaya dan *Visual Storytelling* dalam Film Fiksi Based on True Story “Kampung Legenda” adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 24 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Agung Warnanto
213123089

ABSTRAK

Film Kampung Legenda merupakan karya tugas akhir yang mengangkat isu hilangnya budaya lokal dan menurunnya kesadaran terhadap pendidikan di tengah masyarakat desa akibat urbanisasi. Judul ini dipilih untuk merepresentasikan perjuangan seorang tokoh budaya Nohan dalam melestarikan seni dan tradisi kampung halamannya yang perlahan mulai dilupakan. Riset ini menggunakan metode campuran (mixed methods) yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, riset kualitatif diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Metode kuantitatif dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Narasumber utama adalah Warni (istri Nohan) dan Pepep (seniman lokal), yang memberikan data otentik mengenai sosok Nohan dan kondisi budaya di Luragung, Kuningan, Jawa Barat. Rumusan ide penciptaan mengkaji strategi penyutradaraan, visual storytelling, dan montase dalam merepresentasikan identitas budaya, isu pendidikan, dan perjalanan tokoh utama dalam film. Metode penciptaan dilakukan menggunakan pendekatan practice-led research, penelitian dilakukan ke dalam tiga tahap: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Film Kampung Legenda menyajikan estetika visual bergaya Korean look, tone warna hangat dan pencahayaan natural untuk menciptakan kedekatan emosional dengan penonton. Teknik montase digunakan untuk mempercepat alur tanpa menghilangkan substansi cerita. Hasil dari proyek ini membuktikan bahwa film fiksi berbasis kisah nyata dapat menjadi media efektif dalam menyampaikan nilai budaya sekaligus membangkitkan kesadaran akan pentingnya menjaga identitas lokal di tengah tantangan zaman.

Kata Kunci: *Edukasi, Budaya, Visual Storytelling, Montase.*

ABSTRACT

Film Kampung Legenda is a final project that raises the issue of the loss of local culture and the declining awareness of education in rural communities due to urbanization. This title was chosen to represent the struggle of a cultural figure Nohan in preserving the arts and traditions of his hometown which are slowly being forgotten. This research uses mixed methods, namely qualitative and quantitative research methods, qualitative research is obtained through interviews, observation, documentation. The quantitative method was conducted by distributing questionnaires. The main sources are Warni (Nohan's wife) and Pepep (local artist), who provide authentic data about Nohan's figure and cultural conditions in Luragung, Kuningan, West Java. The formulation of the creation idea examines directing strategies, visual storytelling, and montage in representing cultural identity, educational issues, and the journey of the main character in the film. The creation method was conducted using a practice-led research approach, the research was conducted into three stages: pre-production, production, and post-production. Kampung Legenda film presents a Korean look visual aesthetic, warm color tones and natural lighting to create emotional closeness with the audience. The montage technique is used to speed up the flow without losing the substance of the story. The result of this project proves that a fiction film based on a true story can be an effective medium in conveying cultural values while at the same time creating a sense of community.

Keywords: Education. Culture, Visual Storytelling, Montage.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Karya Film Fiksi dengan judul “Kampung Legenda”. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program Diploma IV di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI). Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat kepada Bapak/Ibu/sdr :

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. selaku Dosen Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
3. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
4. Dr. Syamsul Barry, S.Sn., M.Hum. Selaku Pembimbing I, yang hadir dalam proses produksi dan selalu memberi motivasi dan pembelajaran dalam proses tugas akhir.
5. Tohari, S.Sn., M.Sn. Selaku Pebimbing II dan Wali Dosen Penulis, yang selalu memberi dukungan dan bimbingan pada Penulis dalam menjalankan proses tugas akhir.
6. Seluruh dosen serta staff Prodi Televisi dan Film, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang selalu memberikan bimbingan selama proses pembelajaran Penulis dikampus.
7. Orang tua yang tercinta, Alm. Papih Nohan WA dan Mamih Nani Warni.

8. Hernawan, S.Sn., M.Sn., selaku motivator yang sudah membimbing Penulis dalam proses pembuatan tugas akhir.
9. Sari Hayati, A.Md. yang selalu menemani dan memotivasi Penulis.
10. Pepep Lokananta, Abah Deden Lokananta, Dandi Wahyu Setiawan, & Yeyet Nurhadiati, selaku narasumber yang memfasilitasi Penulis dalam proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan *background* cerita tugas akhir Penulis.
11. Seluruh *Crew* film Kampung Legenda yang sudah bersedia membantu Penulis dalam seluruh proses tugas akhir.
12. Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film, serta rekan-rekan Shuttermov.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, namun tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 24 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Keaslian dan Orsinilitas Karya	4
D. Metode Penelitian	6
E. Metode Penciptaan.....	27
F. Tujuan dan Manfaat	29
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	32
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	32
B. Tinjauan Pustaka	35
C. Tinjauan Karya.....	45
BAB III KONSEP PEMBUATAN FILM.....	53
A. Konsep Naratif.....	53
B. Konsep Sinematik	70
BAB IV PROSES PENCIPTAAN	81
A. Pra Produksi	81
B. Produksi	98
C. Pasca Produksi	103
BAB V PENUTUP	109
A. Simpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Narasumber	10
Tabel 2. Data Lokasi dan Penelitian Narasumber.....	18
Tabel 3. Tim Produksi	84
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Produksi Film.....	103
Tabel 5. <i>Timeline Production</i>	127
Tabel 6. Kebutuhan Alat.....	130
Tabel 7. <i>Shotlist</i>	138
Tabel 8. <i>Callsheet</i>	174
Tabel 9. Realisasi Jadwal <i>Shooting</i>	185



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nono Juhana memberikan gagasan di acara Benchmarking.....	3
Gambar 2. Warni bersama Nohan mengikuti acara budaya	7
Gambar 3. Wawancara dengan Warni mengenai sejarah awal mula.....	13
Gambar 4. Selesai Wawancara dengan Hernawan mengenai sosok Nohan	14
Gambar 5. <i>Selfie</i> dengan Hernawan se usai wawancara mengenai	14
Gambar 6. Berpose dengan Pecep setelah berdiskusi tentang perjuangan	15
Gambar 7. Wawancara dengan Dandi Wahyu, selaku seniman Luragung.....	15
Gambar 8. Berpose bersama pasca wawancara, dengan Abah Deden.....	16
Gambar 9. Momen se usai wawancara kedua bersama Warni	17
Gambar 10. Wawancara dengan Yeyet Nurhadiati, mengenai pemuda	17
Gambar 11. Sutradara mewawancarai dan meminta saran kepada Harry	18
Gambar 12. Catatan Nono Juhana Tentang Kampung Luragung 1	20
Gambar 13. Catatan Nono Juhana Tentang Kampung Luragung 2	20
Gambar 14. Catatan Nono Juhana Tentang Kampung Luragung 3	21
Gambar 15. Hasil Riset kepada Masyarakat Kuningan, Tentang Kondisi	22
Gambar 16. Keterlibatan Kegiatan Budaya di Kampung menurut.....	22
Gambar 17. Riset Masyarakat Kuningan, Kendala dalam Melestarikan	23
Gambar 18. Seberapa sering Urbanisasi Terjadi di Kampung khususnya.....	24
Gambar 19. Alasan memilih merantau masyarakat Kuningan	24
Gambar 20. Hasil Riset Masyarakat Kuningan, dari dampak Urbanisasi	25
Gambar 21. Riset Pengaruh Urbanisasi Terhadap Pelestarian Budaya di	26
Gambar 22. Bagaimana agar Kebudayaan menjadi menarik bagi generasi	26
Gambar 23. Tokoh Budaya Nono Juhana ketika pembukaan acara	32
Gambar 24. Referensi penokohan dan Alur, pada <i>Film Ip Man 4</i>	46
Gambar 25. <i>Rudy Habibie</i> saat menghadapi konflik jadi referensi	47
Gambar 26. <i>Shot</i> ketika acara kebudayaan di Bali, pada film <i>A Perfect Fit</i>	48
Gambar 27. Referensi <i>Blocking</i> warga-warga, pada <i>Film Tenggelamnya</i>	50
Gambar 28. Lokasi dan Warna, pada Film <i>Mr. Sunshine</i> yang dijadikan	51
Gambar 29 Referensi Warna dan adegan, pada <i>Film 20th Century Girl</i>	52
Gambar 30. Referensi Kostum dan karakter serta penokohan Nohan.....	62
Gambar 31. Kostum pangsi dan cara berjalan Karakter Nohan	63
Gambar 32. Referensi Mimik Wajah dan kostum Nani.....	64
Gambar 33. Postur Tubuh Karakter Nani	64
Gambar 34. Gaya Abah Ondi seperti anak muda dengan umurnya yang.....	65
Gambar 35. Kostum Pangsi dan Gestur Karakter Bah Ondi ketika.....	66
Gambar 36. Referensi Postur Tubuh Karakter Pak Bayu	67
Gambar 37. Penokohan dan Mimik Wajah Karakter Pak Bayu	68
Gambar 38. Bu Nawita dengan Boneka Cingcowongnya, sebagai	68
Gambar 39. Referensi Kostum dan Gaya Karakter Bu Nawita	69
Gambar 40. Identifikasi Karakter ditunjukkan dengan bagan	70
Gambar 41. Lokasi Sawah dengan petani dibawahnya sedang bekerja	71
Gambar 42. Makam Buyut Suranggajaya di Pasir Lame Luragung.....	71
Gambar 43. <i>Make Up</i> Habibie Menangis dan Sakit	72

Gambar 44. Kostum dan keadaan Masyarakat yang menjadi contoh untuk.....	73
Gambar 45. Referensi <i>Low-key</i> untuk <i>Scene</i> Awal.....	73
Gambar 46. <i>Mood and look</i> Hangat dan <i>Natural Lighting</i>	74
Gambar 47. <i>Low-key Lighting</i> Dramatis.....	74
Gambar 48. Referensi <i>Blocking</i> dan Akting pemain	75
Gambar 49. <i>Framing</i> dan Komposisi ketika kebudayaan berlangsung	76
Gambar 50. Referensi <i>Tracking Shot</i>	77
Gambar 51. <i>Floor Plan</i> Pergerakan Kamera Orbit untuk <i>drone shot</i>	77
Gambar 52. Warna Hangat untuk <i>scene</i> awal sampai pertengahan.....	78
Gambar 53. Referensi Warna Dingin kebiru-biruan.....	78
Gambar 54 <i>Script Conference</i> bersama <i>chief crew film</i>	86
Gambar 55. <i>Behind The Scene</i> Proses <i>Recce</i>	87
Gambar 56. Contoh <i>framing</i> yang akan digunakan saat <i>shooting</i>	88
Gambar 57. Abah Yusef Sebagai Nohan	89
Gambar 58. Ki Daus Sebagai Bah Ondi	90
Gambar 59. Dede Kodel Sebagai Pa Bayu	90
Gambar 60. Retno Dwimarwati Sebagai Bu Nawita	91
Gambar 61. Rani Fitriana Sebagai Nani.....	92
Gambar 62. Dimas Ardiansyah Sebagai Agung	92
Gambar 63. Aldo Roax Sebagai Jajang	93
Gambar 64. Mang Ako Sebagai Farhan.....	94
Gambar 65. Yujeng Hensem Sebagai Petani	95
Gambar 66. <i>Casting</i> pemain anak sekolah.....	96
Gambar 67. <i>Workshop</i> cerita bersama calon pemain.....	96
Gambar 68. <i>Reading</i> bersama <i>talent</i>	97
Gambar 69. <i>Blocking talent</i>	97
Gambar 70. Proses <i>assembly editing</i>	105
Gambar 71. Proses <i>rough cut</i>	106
Gambar 72. Proses <i>Mixing Audio</i> dan <i>Sound Design</i> Film Kampung.....	106
Gambar 73. Proses <i>Scoring music</i> dan pembuatan <i>OST</i> Film	107
Gambar 74. Proses <i>Grading</i> Film <i>Kampung Legenda</i>	108
Gambar 75. Warna Hangat <i>Korean Look</i> Film Kampung Legenda	108
Gambar 76. <i>Mood And Look Cold</i> Film Kampung Legenda.....	108
Gambar 77. Pengadeganan Nohan yang duduk pada <i>scene</i> makam.....	114
Gambar 78. Lokasi Wawar Bumi Buyut Cibunihaji.....	114
Gambar 79. <i>Scene</i> Paguyuban, di Museum Suranggajaya Bale Desa	115
Gambar 80. Pengadeganan <i>scene</i> di Jalan Raya Warung Kasreng.....	115
Gambar 81. Lokasi Pos Ronda <i>scene</i> 3 sahabat Nohan, Bah Ondi, Pak Bayu....	116
Gambar 82. <i>Recce scene</i> Nohan dan Bah Ondi di saung kasreng	116
Gambar 83. Kelas yang dipakai di <i>scene</i> murid-murid dari Nani	117
Gambar 84. Lokasi Teras Rumah Nohan.....	117
Gambar 85. Rumah yang dipakai untuk <i>scene</i> Bu Nawita	118
Gambar 86. Tempat untuk adegan teras pemuda.....	118
Gambar 87. Lokasi Warung ketika ibu-ibu sedang gosip.....	119
Gambar 88. Jalan Pinggir Walungan Babakan Patala	119
Gambar 89. Pos Pemuda ketika adegan Farhan mengajak temannya latihan.....	120

Gambar 90. Pengadeganan di lokasi Depan Warung Kasreng	120
Gambar 91. <i>Recce</i> Makam Buyut Suranggajaya	120
Gambar 92. Astrada dan <i>DOP</i> berdiskusi saat <i>Recce</i> di Museum Suranggajaya	121
Gambar 93. <i>Framing</i> kamera di Musem Suranggajaya	121
Gambar 94. Pengarahan kepada <i>talent</i> anak sekolah untuk <i>scene</i> di sekolah	121
Gambar 95. <i>Recce</i> Pos Ronda.....	122
Gambar 96. Curriculum Vitae Agung Warnanto	125
Gambar 97. Portofolio Sutradara Agung Warnanto	126
Gambar 98. Film dan Pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh sutradara.....	126

